

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain deskriptif *korelasional* dengan pendekatan *cross sectional* mendeskripsikan antara variabel bebas dan terikat, selanjutnya peneliti melakukan uji korelasi antara kedua variabel, uji tersebut bertujuan untuk meneliti adakah hubungan antara Dukungan Sosial dengan Tingkat Stress pada perawat di masa pandemi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Salatiga. Waktu Penelitian itu sendiri dilakukan pada tanggal 19 April 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Nalendra Dkk Populasi adalah sekelompok orang atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu yang selanjutnya akan di simpulkan. Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 70 Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Kota Salatiga.

2. Sampel

Sampel merupakan salah satu bagian dari populasi yang di pilih sehingga nanti hasilnya dapat menyimpulkan populasi tersebut. Menurut Nalendra dkk Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu sebanyak 60 perawat.

3. Teknik Sampling

Sampling yang akan digunakan pada penelitian ini adalah simple random sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang paling sederhana yang dilakukan secara *fair*, yang berarti setiap unit mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai responden, pada teknik ini dilakukan penyusunan kerangka sampel terlebih dahulu kemudian menentukan angka random terpilih, yaitu menggunakan cara lotre atau tabel angka random.

Populasi di ruang rawat inap rumah sakit umum daerah kota salatiga berjumlah 70 perawat kemudian responden berjumlah 60 perawat didapatkan berdasarkan ruangan yang di ijinan oleh penelitian yaitu ruang paviliun 2, paviliun 3, paviliun 4, flamboyan 1, flamboyant 3, flamboyant 4. Ada beberapa ruangan yang tidak di ijinan untuk penelitian dikarenakan peraturan dari rumah sakit.

D. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono ((2015) dalam vivi candra dkk: 90), Definisi operasional dapat di artikan dalam variabel penelitian yaitu sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang sebelumnya ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur (kriteria)	Skala
1.	Tingkat stress perawat dimasa pandemi	Suatu perasaan yang dialami seseorang saat menghadapi tekanan yang bersumber pada system biologis, dan social psikologis,	Kuesioner Depression anxiety stress Scale 42 (DASS 42). Skala pengukuran digolongkan menjadi : 1. Jarang = skor 1(1-2 kali)	Kategori penilaian tingkat stress di peroleh berdasarkan jumlah skor tertinggi.	Ordinal

	yang dirasakan selama satu minggu terakhir	2. Kadang-kadang = skor 2 (3-4 kali) 3. Sering = skor 3 (5-6 kali) 4. Sangat sering = skore 4 (lebih dari 6 kali)	Tidak stress : 0-14 Stress ringan : 15-18 Stress sedang : 19-25 Stress Berat : 26-33 Stress sangat berat : >34 (lovibond)		
2.	Dukungan sosial	Dukungan sosial merupakan bentuk dari salah satu cara untuk mengurangi stress dan menambah kepercayaan diri terhadap seseorang.	Kuesioner INTERPERSONAL SUPPORT EVALUATION LIST (ISEL) 40 pertanyaan, untuk skor nya peneliti menggunakan skala satu sampai empat, sebagai berikut: 4= SS sangat setuju 3= S = setuju 2= TS = tidak setuju 1= STS = Sangat tidak setuju	Kategori penilaian dukungan sosial di peroleh berdasarkan skore tertinggi. Kriteria: 1. <68 : rendah 2. 69-102: sedang 3. >103 tinggi	Ordinal

E. Proses Pengumpulan Data

1. Jenis dan sumber data

a. Data primer

Menurut Dr.sandu siyoto Data primer merupakan hasil yang berupa data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung ditempat penelitian atau dari sumber datanya. Data ini disebut juga sebagai data asli atau data baru, jadi seorang peneliti harus melakukan secara langsung untuk memperoleh data. Adapun Teknik yang bisa di lakukan oleh peneliti dengan Cara observasi, wawancara, diskusi bisa juga dengan menggunakan kuesioner. Skala ini menggunakan skala likert

dengan tujuan untuk mengukur sikap seseorang, pendapat, dan persepsi tentang fenomena sosial yang tengah terjadi (Sugiyono). Metode ini, variabel yang akan diukur dijadikan indikator variabel yang kemudian di gunakan sebagai pedoman dalam penyusunan item-item pernyataan atau pertanyaan yang nantinya akan di susun menjadi kuesioner.

Pernyataan yang telah di dapatkan oleh peneliti kemudian di jabarkan dalam bentuk sebagai:

1) Kuesioner A adalah untuk mengukur Tingkat stress perawat dimasa pandemi. Kuesioner tingkat stress peneliti menjadikan Kuesioner Depression anxiety stress Scale 42 (DASS 42) yang terdiri dari 14 item pernyataan yang dapat di kategorikan menjadi :

- a) 1 = jarang
- b) 2 = kadang-kadang
- c) 3 = sering
- d) 4 = sangat sering

Tabel 3.2 Kisi-kisi pada pertanyaan Tingkat stress

variabel	Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah
1. Tingkat stress	1. Perasaan tidak terprediksi	1. 1,4,5,7,8	5
	2. Perasaan susah terkontrol	2. 2,6,9	3
	3. Tekanan	3. 3,10,11,12,13,14,	6

2) Kuesioner B

Kuesioner B digunakan untuk mengukur dukungan sosial, peneliti memutuskan menggunakan kuesioner interpersonal support evaluation list (ISEL) yang terdiri dari 40 pertanyaan yang masing-

masing berisi Appraisal support, Tangible support, Self Esteem support, dan Belonging support.

Pernyataan yang telah di pilih oleh peneliti kemudian di jabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner dukungan sosial

variabel	Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah
2. Dukungan sosial	1. Apprasial support	1. 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
	2. Tangible support	2. 11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	10
	3. Self Esteem support	3. 21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	10
	4. Belloging support	4. 31,32,33,34,35,36,37,38,39,40	10

F. Prosedur Pengumpulan Data

1. Sebelum melakukan studi pendahuluan, peneliti meminta Surat perizinan untuk melakukan studi pendahuluan di universitas waluyo.
2. Selanjutnya peneliti mengajukan Surat perizinan dari kampus ke KESBANGPOL Kota salatiga.
3. Kemudian setelah Surat penelitian di setujui oleh KESBANGPOL peneliti mengajukan surat ijin studi pendahuluan dari kampus dan KESBANGPOL ke tempat penelitian yaitu RSUD kota salatiga.
4. Setelah mendapatkan ijin dari pihak RSUD Kota salatiga, peneliti melakukan penelitian.
5. Selanjutnya sampel yang di gunakan pada penelitian ini sebanyak 60 responden di dapatkan dari jumlah ruangan yang telah di ijinakan oleh pihak rumah sakit di karenakan untuk menjaga hal-hal yang tidak di inginkan.

6. Di lanjutkan pengambilan data menggunakan kuesioner yang di bagikan kepada setiap perawat yang menjadi responden.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini di lakukan dengan memperhatikan prinsip etik :

1. *Penjelasan dan persetujuan*

Responden menerima lembar yang berisi persetujuan untuk bersedia mengisi kuesioner, apabila responden merasa keberatan maka peneliti tidak boleh melakukan paksaan kepada responden dan menghormati keputusan responden.

2. *Confidentiality*

Peneliti harus menjamin kerahasiaan segala sesuatu yang telah di isi oleh responden.

3. *Nonmaleficience*

Penelitian ini tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan bagi responden, hal ini di karenakan peneliti ingin menambah wawasan dan pengetahuan dari responden.

4. *Beneficiency*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk kebaikan dan menambah wawasan responden. Manfaat yang di peroleh nantinya bisa meningkatkan kualitas dan pengetahuan bagi sesama responden.

H. Uji Validitas dan Realibilitas

1. **Uji validitas**

- a. Validitas kuesioner Tingkat Stress

Kuesioner yang di gunakan oleh peneliti pada pengukuran Tingkat stress menggunakan Kuesioner Depression anxiety stress Scale 42 (DASS 42) yang di lakukan dan di kembangkan oleh Raymond W. Lam, yang di adopsi dari buku Assessment Scales in Depression, Mania and Anxiety. Pada pengukuran kuesioner menghasilkan Cronbachs Alpha 0,911.

b. Validitas kuesioner Dukungan Sosial

Kuesioner dukungan sosial menggunakan kuesioner yang sudah Baku yaitu menggunakan interpersonal support evaluation list (ISEL) yang di lakukan dan di kembangkan oleh Cohen, S., & Hoberman, H. (1983)

2. Uji Rearibilitas

Peneliti menggunakan uji ststistik Cronbech Alpha (α) yang dimana uji ini digunakan untuk mengetahui rata-rata dan mendapatkan hasil *alpha croncbach's 0,82*. Setelah Hasil uji reliabilitas ini didapatkan oleh peneliti atau pengembang dengan nilai *alpha croncbach's 0,918*. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner tersebut dapat digunkana sebagai instrument penelitian.

I. Pengolahan Data

Notoatmodjo dalam Aulia Mashidayanti (2020) Data yang telah terkumpul dari penelitian menggunakan kuesioner yang telah di isi oleh setiap responden selanjutnya untuk mengetahui hasilnya di lakukan pengolahan data terlebih dahulu, sehingga peneliti mendapatkan informasi sesuai dengan apa

yang diinginkan kemudian digunakan untuk menjawab apa yang menjadi tujuan peneliti. Proses pengolahan data tersebut meliputi:

1. Editing Data

Editing data merupakan cara untuk pengecekan dan perbaikan hasil formulir dan lembar kuesioner yang telah diisi oleh setiap responden. Kemudian peneliti melakukan pengecekan kembali data yang telah diisi responden langkah selanjutnya yaitu melakukan editing pada data setelah semua data yang di isi responden terkumpul.

2. Coding Data

Kegiatan ini digunakan untuk mengidentifikasi semua data yang telah terkumpul dan memberikan kode berupa angka di setiap hasil yang telah di dapatkan untuk mempermudah dalam melakukan analisa data, kemudian yang dilakukan peneliti adalah pengkodean atau coding, yaitu memberikan kode pada hasil data dari responden.

3. Entry Data

Setelah keseluruhan lembar pertanyaan telah di isi oleh responden dengan benar dan sudah melewati pengecekan, serta telah melewati pengkodean, selanjutnya yang harus dilakukan peneliti yaitu setiap data akan di proses agar dapat dianalisis dengan menggunakan computer.

4. Cleaning Data

Cleaning data merupakan Cara untuk pengecekan kembali keseluruhan data yang sudah di entry sebelumnya untuk melihat adanya kesalahan pada kode atau keridaklengkapan data.

5. Tabulating Data

Memasukkan keseluruhan data yang sudah di pastikan kebenarannya dan melewati pengecekan secara berulang ke dalam tabel distribusi frekuensi kemudian data akan disajikan dalam bentuk presentase yang bertujuan untuk memperoleh data dari setiap variabel. Peneliti menggunakan software SPSS for windows.

J. Analisis Data

1. Analisis univariat

Digunakan untuk menganalisis setiap variabel independen (Dukungan sosial) terhadap variabel dependen (Tingkat stress perawat dimasa pandemi) peneliti menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi, agar di dapatkan hasil yang tergambar dari fenomena yang memiliki hubungan dengan variabel yang dilakukan penelitian meliputi:

- a. Untuk mengetahui Gambaran Dukungan sosial yang ada di rumah sakit umum daerah kota salatiga pada perawat dimasa pandemi.
- b. Mengetahui Gambaran Tingkat stress yang terjadi pada perawat di Rumah sakit umum daerah kota salatiga dimasa pandemi.

2. Analisis Bivariat

Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel independen adalah (Dukungan sosial) dan variabel dependen (Tingkat stress perawat). Untuk Analisa data pada penelitian ini peneliti memilih uji Kendall tau sebagai uji korelasi yang tepat di karenakan syarat dari kedua variabel yang di uji berskala ordinal. Peneliti menguji hubungan variabel independen dengan

variabel dependen yang meliputi Dukungan sosial dengan tingkat stress perawat dimasa pandemi. Uji Bivariat dilakukan pada kedua variabel yang diduga kuat memiliki hubungan yang signifikan atau mempunyai berkorelasi.

Sugiyono, (2016) merumuskan metode *Kendall-tau* sebagai berikut:

$$T = \frac{2s}{N(N - 1)}$$

Keterangan:

- S : Merupakan Total score dari keseluruhan (grand total) merupakan jumlah score kewajaran pasangan data pada salah satu variabel.
- N : banyaknya pasangan rangking